

ABSTRAK

Judul : Hubungan penggunaan earphone dengan gangguan pendengaran pada mahasiswa angkatan 2022 fakultas kedokteran universitas prima indonesia
Penyusun : Ara Safitri Arianti
Nim : 223307010149
Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran/ Pendidikan Dokter
Dosen Pembimbing : dr. Andika Zayani Tambunan, M.Ked (ORL- HNS)., Sp.T.H.T.K.L.

Perkembangan teknologi membuat penggunaan *earphone* semakin meningkat, khususnya pada kalangan mahasiswa, baik untuk mendengarkan musik maupun menunjang aktivitas belajar. Namun, penggunaan *earphone* berlebihan dengan volume tinggi dan durasi lama berisiko menimbulkan gangguan pendengaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan *earphone* dengan gangguan pendengaran pada mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Objek penelitian adalah 37 mahasiswa yang dipilih secara random sampling sesuai kriteria inklusi. Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh melalui kuesioner mengenai frekuensi, durasi, dan intensitas volume penggunaan *earphone*, serta pemeriksaan audiometri nada murni. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden menggunakan *earphone* 1–3 hari/minggu (73,0%), dengan durasi 1–3 jam/hari (81,1%) dan volume <60% (70,3%). Sebanyak 89,2% responden memiliki pendengaran normal, sementara 10,8% mengalami tuli sensorineural ringan. Uji Fisher's Exact Test menunjukkan hubungan signifikan antara durasi penggunaan *earphone* dengan gangguan pendengaran ($p=0,002$), sedangkan frekuensi dan volume tidak berhubungan signifikan ($p>0,05$). Simpulannya, semakin lama durasi penggunaan *earphone*, semakin tinggi risiko terjadinya gangguan pendengaran. Rekomendasi penelitian ini adalah penggunaan *earphone* dengan volume <60% dan durasi <60 menit, serta perlunya edukasi kepada mahasiswa dan masyarakat tentang penggunaan *earphone* yang aman.

Kata Kunci: *Earphone*, audiometri, pendengaran.